

## Kota Bogor Kaji Opsi Penghentian Suplai Sapi dari Sejumlah Provinsi

**BOGOR (IM)**-Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP) Kota Bogor akan membahas opsi pemberhentian suplai sapi dari berbagai provinsi. Hal itu sebagai langkah mengantisipasi Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) pada sapi.

Kepala DKPP Kota Bogor, Anas S. Rasmana, menyebutkan jika sapi-sapi di Kota Bogor disuplai dari Madura Jawa Timur, Bima, dan Bali. Di mana PMK pada sapi tengah menjangkiti sapi-sapi di Jawa Timur.

Anas menegaskan, penghentian suplai sapi bukan berada pada ranah DKPP. Sehingga harus diadakan rapat bersama Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) terkait, berikut juga Wali Kota.

Menurut Anas, DKPP juga akan melibatkan Dinas Kesehatan (Dinkes) dan Dinas Komunikasi dan Informasi (Diskominfo) Kota Bogor untuk penyebarluasan beritanya dan Satpol PP untuk penegakan Peraturan Daerah (Perda).

“Kami tidak bisa sendiri memutuskan, kalau wali kota melarang baru akan dilarang. Karena nasional baru terjadi di Jawa Timur, belum menyebar di provinsi lain,” ujarnya Kamis (12/5).

Kepada masyarakat, kata Anas, DKPP akan menyampaikan ciri-ciri dan pencegahan PMK pada sapi. Di mana para pedagang daging sapi di pasar dengan memiliki Surat Keterangan Kesehatan Daging (SKKD), sementara peternak harus memiliki Surat

Keterangan Kesehatan Hewan (SKKH) dari daerah asal.

Begitu juga tim Unit Reaksi Cepat (URC) yang akan membantu dalam sosialisasi, dengan memberikan sosialisasi PMK kepada masyarakat, peternak, dinas, dan pasar.

“Sementara kami sudah melakukan komunikasi peternak dan pedagang, untuk berhati-hati hewan peliharaan terjangkit PMK,” ujarnya.

Kepala Bidang Peternakan pada DKPP Kota Bogor, drh Anizar membenarkan jika wabah itu sudah mulai banyak menjadi perbincangan. Pihaknya pun siap siap mengeluarkan imbauan terkait wabah PMK itu agar masyarakat juga waspada.

Hanya saja, ia menekankan agar masyarakat tidak perlu panik. Wabah PMK itu tidak menular ke manusia. Dampak yang dikhawatirkan pemerintah sebenarnya dari sisi perekonomian menjelang Hari Raya Idul Adha. Momentum itu tentu akan menjadi lalu lintas pasokan daging ternak yang sangat melimpah.

“Kita termasuk daerah tertular (PMK), meskipun di Jawa Barat, khususnya Bogor, belum ada terkonfirmasi positif PMK. Kita masih belum ada temuan laporan kejadian itu. Tapi, sekali lagi, kita (Jabar) masih dikategorikan daerah tertular karena dekat dengan Jawa Timur (yang menjadi daerah wabah),” ujarnya beberapa waktu lalu. ● **gio**

## Seorang Balita Tewas Tenggelam di Kali Sabi Tangerang

**TANGERANG (IM)**-Seorang balita berinisial AH (4), ditemukan tewas tenggelam di Kali Sabi, Kota Tangerang, Banten. Mayat balita ini ditemukan 1,5 kilometer dari lokasi diduga korban tenggelam.

Kepala Kantor SAR Jakarta, Hendra Sudirman Tim SAR gabungan menemukan korban di bantaran Kali Sabi pada Kamis (12/5) sekitar pukul 12.30 WIB.

“Korban ditemukan radius sekitar 1,5 kilometer dari lokasi kejadian dalam keadaan mengapung. Kami temukan korban berdasarkan hasil informasi dari warga yang melihat tanda-tanda dari korban dan langsung kami evakuasi jenazah menuju rumah duka,” ujarnya dari keterangan yang diterima wartawan, Kamis (12/5).

Hendra menuturkan peristiwa ini bermula saat korban dan orang tuanya sedang

melihat banjir di depan PT Luxtera pada Rabu (11/5) sekitar pukul 16.30 WIB. Korban terlepas dari pengawasan ayahnya yang pada saat itu sedang mencuci motor.

“Tiba-tiba sang anak terjatuh ke dalam aliran Kali Sabi dan terseret arus,” tambahhya.

Upaya pencarian sudah dilakukan sejak tadi malam lalu dilanjutkan pada Kamis (12/5) pagi dengan membagi area pencarian menjadi dua. Hendra mengungkapkan tim pertama melakukan pencarian dengan penisiriran di sepanjang aliran Kali Sabi menggunakan perahu karet hingga radius 6 kilometer.

“Sementara tim kedua melakukan pencarian dengan pengamatan secara visual melalui jalur darat di bantaran Kali Sabi hingga radius 4 kilometer dari lokasi kejadian,” ucapnya. ● **pp**



IDN/ANTARA

### HARI PERTAMA SEKOLAH DI BANDUNG

Siswa menjalani prosesi halalbihalal saat hari pertama masuk sekolah di SDN 038 Kiaradondong, Bandung, Jawa Barat, Kamis (12/5). Sekolah Dasar di Kota Bandung kembali menggelar sekolah tatap muka bagi siswa setelah libur Lebaran 2022.

## Pemkot Tangerang Bangun *Ground Tank* untuk Cegah Banjir di GOR Dimiyati

**TANGERANG (IM)**-Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang akan segera membangun pintu air (ground tank) sebagai sarana penampungan air sementara di sekitar Gedung Olahraga (GOR) Dimiyati. Pembangunan itu untuk menampung debit air ketika curah hujan tinggi agar kawasan sekitar di Kelurahan Sukasari, Kota Tangerang, tidak banjir.

“Segera akan dikaji oleh Dinas PUPR, apa saja kebutuhannya,” kata Wali Kota Tangerang, Arief Rachadiono Wismansyah saat meninjau GOR Dimiyati di Kota Tangerang, Provinsi Banten, Kamis (12/5).

GOR Dimiyati terendam banjir pada Rabu (11/5) dini hari WIB, akibat intensitas hujan yang tinggi. Wali Kota Arief didampingi Wakil Wali Kota, Sachrudin dan Ketua

DPRD Kota Tangerang, Gatot Wibowo melakukan peninjauan langsung ke lokasi.

Arief menginstruksikan kepada jajaran Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kota Tangerang untuk dapat melakukan pembersihan di saluran air yang berada di sekitar GOR. “Cek saluran air yang menjadi crossing-an air, apakah ada sedimentasi lumpur yang bikin air mampet. Kalau ada sedimentasi langsung keruk aja, biar lancar salurannya,” katanya.

Selain pembersihan drainase, Arief juga memerintahkan petugas operasional GOR untuk melakukan pembersihan area secara berkala agar fasilitas yang dimiliki bisa tetap terjaga.

“Dijaga kebersihannya, jadi kerusakan bangunan dan area sekitar bisa diminimalkan,” ujarnya. ● **pp**

# 8|Nusantara



IDN/ANTARA

### MAL PELAYANAN PUBLIK KOTA JAMBI

Petugas berjaga saat pengunjung melintas di samping gerai Mal Pelayanan Publik (MPP) Kota Jambi, Jambi, Kamis (12/5). MPP yang berlokasi di kawasan perkantoran Pemerintah Kota Jambi dengan melayani 115 perizinan dari 21 instansi pemerintah itu dijadwalkan akan diresmikan penggunaannya pada 17 Mei mendatang.

# Progam Sami Sade Tetap Lanjut Pasca Ade Yasin Kena OTT KPK

Program Sami Sade bagus untuk mempercepat pembangunan di desa-desa hingga akan tetap dilanjutkan. “Namun berdasarkan evaluasi, kami akan merevisi peraturannya,” kata Ketua DPRD Kabupaten Bogor, Rudy Susmanto.

**CIBINONG (IM)**-Eksekutif dan legislatif Kabupaten Bogor sepakat untuk melanjutkan program unggulan satu miliar satu desa (Sami Sade) di Tahun 2022, walaupun Bupati Bogor non aktif Ade Yasin tidak lagi menjabat karena terjaring OTT KPK.

Ade Yasin bersama tiga

orang pejabatnya serta empat auditor BPK Perwakilan Jawa Barat, akhirnya dengan bukti-bukti yang ada ditetapkan menjadi tersangka oleh KPK pada Kamis, 29 April 2022.

“Program Sami Sade bagus untuk mempercepat pembangunan di desa-desa hingga akan tetap dilanjutkan, namun

berdasarkan evaluasi kami akan merevisi peraturannya,” kata Ketua DPRD Kabupaten Bogor, Rudy Susmanto kepada wartawan, Kamis (12/5).

Rudy Susmanto menuturkan akan memperkuat fungsi pengawasan, hingga Pemkab Bogor berencana akan memberikan honor kepada para pendamping desa.

“Pendamping desa dan petugas pengawas lainnya, akan diberikan honor oleh Pemkab Bogor. Namun kami akan lihat terlebih dahulu ketersediaan anggarannya,” tutur Rudy Susmanto.

Plt Bupati Bogor, Iwan Setiawan setuju untuk merevisi peraturan hingga sempurna dan tidak ada celah yang bisa

menjadi permasalahan kepada Pemkab Bogor di masa yang akan datang.

“Program Sami Sade merupakan bantuan keuangan terbesar dari pemerintah daerah yang diberikan kepada pemerintah desa, untuk mempercepat pembangunan di desa-desa. Walaupun peraturannya sudah baik, namun kami ingin kesempurnaan hingga Perbup Sami Sade akan direvisi lagi,” ucap Plt Bupati Bogor, Iwan Setiawan.

Sementara Kepala Badan Pemeriksa Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Bogor,

Teuku Mulya menjelaskan bahwa dari 380 pemerintah desa yang mendapatkan pro-

gram Sami Sade, baru 280 desa yang sudah menyerahkan laporan pertanggungjawaban.

“Baru 280 pemerintah desa yang sudah menyerahkan laporan pertanggungjawaban Sami Sade, kami menunggu 100 pemerintah desa lagi,” jelas Teuku Mulya.

Ia menambahkan, selain diminta untuk menyerahkan laporan pertanggungjawaban, Pemkab

Bogor juga menunggu laporan pembayaran pajak program Sami Sade.

“Pemerintah desa juga dimintai laporan pembayaran pajak program Sami Sade, kami bersama Inspektoral akan memeriksa dua laporan tersebut,” tambahhya. ● **gio**

### KELANJUTAN PEMBANGUNAN RSUD BOGOR UTARA

# Dinkes Kab. Bogor Minta Tambahan Bankeu Pemprov Jawa Barat

**CIBINONG (IM)**-Dinkes Kabupaten Bogor dikabarkan akan mengajukan permohonan Bankeu ke Pemprov Jawa Barat. Dana sekitar Rp230 miliar diajukan untuk kelanjutan pembangunan RSUD Bogor Utara.

Anggota Komisi IV DPRD Jawa Barat, Prasetyawati pun mempertanyakan kesiapan Dinkes Kabupaten Bogor. Sebab, proyek pembangunan RSUD Bogor Utara Gedung A yang dianggarkan pada 2021 lalu hingga saat ini pekerjaannya belum tuntas.

“Terkait permohonan lagi Bankeu Pemprov Jawa Barat sebesar Rp230 miliar yang akan mereka ajukan itu, saya tadi mempertanyakan kesiapan Dinkes Kabupaten Bogor. Proyek pembangunan

RSUD Bogor Utara Gedung A yang nilainya Rp93,6 miliar saja hingga addendum selesai pada awal April lalu sampai hari ini masih dikerjakan PT Jaya Semanggi Engineering dengan progres kurang lebih 89 persen,” kata Prasetyawati kepada wartawan, Rabu (11/5) kemarin.

Prasetyawati menyayangkan karena PT Jaya Semanggi Engineering tidak bisa menuntaskan pekerjaannya. Lantaran selain sudah diberikan kompensasi waktu, kontraktor tersebut juga sudah diberikan tambahan waktu (addendum) berikut sanksi denda Rp93 juta per hari.

“Sudah diberikan kompensasi waktu dan addendum, hingga waktunya selesai kok masih ada pekerjaan yang masih dikerjakan. Saya pun mempertanyakan dasar hukum melanjutkan pekerjaan tersebut?,” tambah Prasetyawati.

Politisi Partai Gerindra itu pun meminta, agar RSUD Bogor Utara bisa segera dioperasikan. Untuk itu, Pemkab Bogor menganggarkan untuk pengadaan alat kesehatan, pembangunan sarana jalan, dan lainnya.

“Dinkes harus menganggarkan pengadaan alat kesehatan, sementara Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang dan Dinas Perhubungan harus membangun akses jalan dan membuat lampu PJU (penerangan jalan umum),”

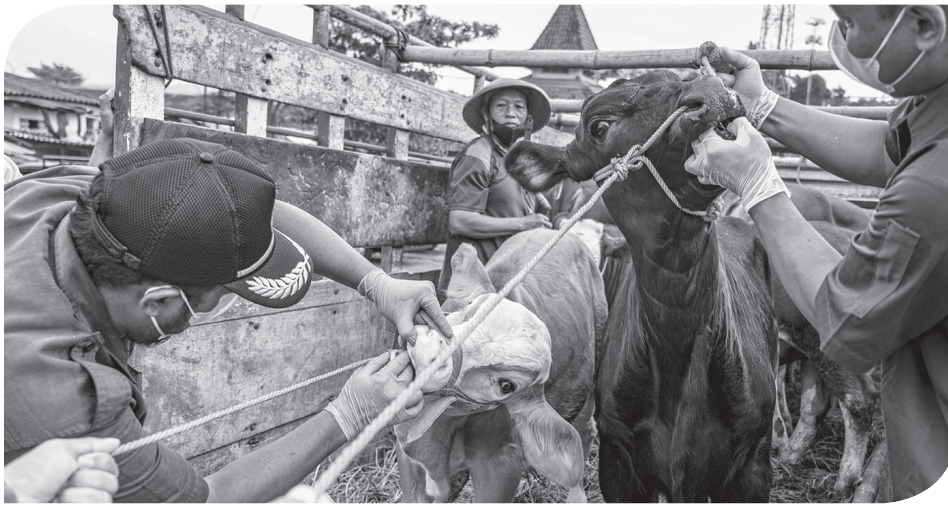
pintanya.

Sementara itu, salah satu pekerja bernama Maryadi mengatakan dia bersama empat orang temannya di April lalu mendapatkan orderan memasang keramik, sedangkan pemasangan plafon, instalasi listrik dan lainnya bukanlah tugasnya.

“Kami hanya mengerjakan pemasangan keramik sebulan lalu, meneruskan pekerjaan tukang lainnya yang tidak selesai. Kabarinya kontraktor sering gonta-ganti tukang,” kata Maryadi.

Pantauan di lapangan, dalam pekerjaan pemasangan keramik yang belum tuntas dikerjakan, di bagian tangga di lantai 2 keramik yang sudah terpasang mengalami pecah, padahal Gedung A RSUD Bogor Utara belum dioperasikan.

Lalu, banyak plafon yang masih bolong-bolong, pembangunan ruang yang belum selesai hingga belum dipasang pintu. Kondisi Gedung RSUD Bogor Utara juga terlihat berantakan, karena banyak material bangunan yang ditaruh sembarangan. ● **gio**



IDN/ANTARA

### PENCEGAHAN PENYAKIT MULUT DAN KUKU DI PASAR HEWAN

Dokter hewan dari Dinas Pertanian, Perikanan dan Pangan (Dispertanikap) Kabupaten Semarang memeriksa kesehatan ternak sapi saat pemeriksaan penyakit mulut dan kuku (PMK) pada hewan ternak di Pasar Hewan Pon Arawaka, Bawen, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah, Kamis (12/5). Pemeriksaan kesehatan hewan ternak sebelum diperjualbelikan itu guna mencegah penyebaran PMK pada hewan ternak menyusul temuan 15 kasus PMK di Kabupaten Boyolali yang wilayahnya berbatasan dengan Kabupaten Semarang.

### PROSES LELANG TERUS DITEMPUH

# Yana Mulyana Berharap GBLA Bisa Digunakan Dalam Waktu Dekat

**BANDUNG (IM)**-Lelang kerja sama pengelolaan (KSP) Stadion Gelora Bandung Lautan Api (GBLA) telah melewati 14 tahapan dari 18 tahapan yang harus ditempuh. Proses lelang KSP Stadion GBLA diharapkan selesai dalam waktu dekat agar segera dapat dikelola.

“Insya Allah, kita bismillah agar sebentar lagi selesai. Kurang lebih sudah 13 sampai 14 tahapan yang sudah kita lewati. Ya kan wewenang lelang KSP (GBLA) sudah menjadi wewenang kita,” kata Wali Kota Bandung, Yana Mulyana di Pendopo, Jalan Dalem Kaum Kota Bandung, Kamis (12/5).

Yana Mulyana menyebut bahwa sebelumnya terdapat permasalahan yang berkaitan dengan pihak eksternal. Namun secara bertahap dan berangsur diselesaikan. Pihaknya ingin menuntaskan lelang pengelolaan Stadion GBLA dengan sesuai aturan.

“Kan memang tinggal apa

regulasi-regulasi yang tetap, harus tempuh kehati-hatian. Prinsip kita enggak boleh ada masalah di kemudian hari. Nah beberapa kegiatan yang harus dikaji, seperti terkait keputusan Wali Kota Bandung menyangkut stadion,” ucapnya.

Terkait dengan harapan sejumlah pihak yang menginginkan Stadion GBLA menjadi home base Persib Bandung, Yana Mulyana mengemukakan proses lelang terbuka untuk siapa saja yang berminat. Pihaknya tidak dapat berbicara lebih lanjut terkait hal tersebut.

“Kan gini, namanya lelang kan kita harus membuka kepada siapapun. Tapi tentunya banyak harapan dari Bobotoh Kota Bandung dan Jawa Barat agar Persib yang bisa. Tapi kan tadi ruang ini pemerintah kota nggak boleh ya. Namanya lelang itu terbuka bagi siapa pun,” ujar dia. ● **pra**

# Plt Bupati Bogor Bangga Atlet Dayung Kab. Bogor Raih Emas di SEA Games

**CIBINONG (IM)**-Atlet dayung dari Kabupaten Bogor, Kakan Kusmana berhasil meraih medali emas pada perhelatan SEA Games 2021. Hal ini menjadi kebanggaan bagi warga Kabupaten Bogor, terutama Plt Bupati Bogor, Iwan Setiawan. Plt. Bupati Bogor, Iwan Setiawan mengucapkan selamat dan bangga atas perolehan medali emas pada cabang olahraga dayung, SEA Games 2021 di Vietnam.

Duet Kakan Kusmana bersama Ardi Isadi berhasil menyumbangkan emas pertama untuk Indonesia selamat setelah Kakan Kusmana dan Ardi Isadi, yang telah menyumbangkan medali emas pertama bagi Indonesia di SEA Games 2021 dari Cabor Dayung, dua atlet ini telah membuat Indonesia bangga. “Untuk Kakan Kusmana, terima kasih sudah mengharumkan nama Kabupaten Bogor, Insya Allah ada apresiasi dari Pemerintah Kabupaten Bogor,” kata Iwan.

Menurut Iwan, warga Kabupaten Bogor bangga dengan raihan yang dicapai Kakan Kusmana. Kakan tidak hanya melakukan yang terbaik, tetapi juga menginspirasi yang terbaik bagi kita semua.

Iwan menjelaskan saat ini Alhamdulillah, sarana dan prasarana olahraga di Kabupaten Bogor sudah mulai baik dan akan terus kita lengkapi. Dukungan kedepannya, bagaimana Pengcab ini harus dijadikan Pengcab unggulan prestasi

dengan dukungan anggaran, pelatihan yang memadai, dan dukungan kegiatan yang sifatnya kompetisi-kompetisi di tingkat lokal.

“Supaya para atlet kita ini terus mendapatkan pembinaan dengan baik, menjadi atlet-atlet unggulan. Kami juga punya Pusat Pembinaan Olahraga Pelajar Mahasiswa (PPOPMP) yang memang mengkoordinir atlet-atlet unggulan. Kedepan Cabor Dayung pun masuk ke kunkulum unggulan,” terang Iwan.

Kakan Kusmana, yang berasal dari Kecamatan Kemang, Kabupaten Bogor ini putra di nomor ganda sculls ringan bersama Cabor Dayung SEA Games 2021 di Hai Phong Canoeing and Rowing Training Center pada Rabu (11/5) lalu. Kakan Kusmana dan Ardi Isadi tampil sebagai yang tercepat dengan perolehan waktu 7 menit 1,385 detik.

Games 2018, Kakan bersama Edwin Rudiana, Sulpianto, dan Memo berhasil merebut medali perak nomor quadruple scull. Pada PON XX Papua tahun lalu, Kakan menjadi bagian kontingen Jawa Barat yang tampil sebagai juara umum Cabor Dayung dengan membawa pulang total 7 (tujuh) medali emas.

Pria kelahiran tahun 1996 ini turun di nomor men's light single sculls pada PON XX Papua dan sukses menjadi yang tercepat. Selanjutnya pada PON XIX Jawa Barat 2016, Kakan yang tampil di nomor tunggal putra nomor scull juga mampu merebut medali emas. ● **gio**